

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, maka rancangan penelitian disebut sebagai metode penentuan latar belakang penelitian.²⁹ Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu hasil observasi atau pengamatan atas suatu hal yang bisa dinyatakan dalam angka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan data statistik untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya untuk diteliti. Strategi yang dikenal sebagai penelitian korelasional digunakan dalam penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian korelasi dilakukan untuk memastikan apakah ada hubungan, seberapa dekat hubungan, dan apakah hubungan tersebut bermakna atau tidak. Korelasi melihat dua variabel atau lebih, khususnya seberapa banyak variasi satu dengan variasi yang lain.³⁰

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 132.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 192.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Madiun yang bertempat di Jalan Kolonel Marhadi No.28, Nambangan Lor, Mangu Harjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63129, Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

1. Variabel independen (bebas), Menurut Sugiyono, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen (terikat). Variable independen pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kebermanfaatan (X2).
2. Variabel dependen (terikat), Menurut Sugiyono, variabel dependen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau akibat karena adanya variabel bebas.³² Variable dependen pada penelitian ini yaitu keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN (Y).

³¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 52.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 96-97.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat sebagai definisi masalah operasional. Batasan operasional merupakan penegasan makna konstruk untuk menghindari bias. Saifuddin Azwar mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi variabel berdasarkan bagaimana mereka dapat diamati.

1. Variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X_1) dan persepsi kebermanfaatan (X_2). Indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Persepsi Kemudahan (X_1)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Persepsi Kemudahan (X_1)	Mudah untuk dipelajari	Teknologi informasi sangat mudah dipelajari
	Mudah digunakan	sistem sangat mudah untuk dioperasikan
	Jelas dan mudah dimengerti	Sistem yang jelas dan mudah dimengerti
	Menjadi terampil	Menjadi individu yang terampil dalam penggunaan teknologi

Sumber: Menurut Sun dan Zhang (2011)

Tabel 3.2
Indikator Persepsi Kebermanfaatan (X_2)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Variabel
Persepsi	Produktivitas	Menambah tingkat produktivitas
	Efektivitas	Meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam bertransaksi

Kebermanfaatan (X2)	Penting untuk pekerjaan	menggunakan teknologi dapat membantu pengguna berkinerja lebih baik
	Kebermanfaatan secara keseluruhan	memberikan dampak yang positif pada perkembangan suatu usaha yang dijalani

Sumber: Jogyanto (2009)

2. Variabel dependen yaitu keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN (Y). indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Muamalat DIN (Y)

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Muamalat DIN (Y)	Pengenalan masalah	Kebutuhan merupakan masalah yang timbul dari dalam diri konsumen
	Pencarian informasi	Untuk bisa memuaskan keinginannya konsumen akan mencari informasi tentang objek tersebut
	Evaluasi alternatif	konsumen akan mengevaluasi pilihan dan menyederhanakan pilihan pada alternatif yang diinginkan
	Keputusan pembelian	Konsumen mengambil keputusan untuk menerima atau menolak suatu produk.
	Perilaku pasca beli	konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau tidak ada kepuasan

Sumber: M. Anang Firmansyah (2018)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek dengan yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki kemudian dibentuk kesimpulan, yang merupakan wilayah generalisasi.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah pengguna layanan Muamalat DIN Bank Muamalat KCP Madiun. Pada hasil dari pra *survey* diketahui bahwa jumlah nasabah pengguna Muamalat DIN sebanyak 1.455. Tetapi dapat diketahui pada tahun 2021 jumlah nasabah pengguna Muamalat DIN mengalami peningkatan sejumlah 658 nasabah dikarenakan setelah pandemi Covid-19 nasabah merasa dipermudah tanpa harus datang ke bank atau ATM. Dan nasabah mulai sadar dan akan teknologi, hampir semua nasabah baru Bank Muamalat memiliki aplikasi Muamalat DIN. Oleh karena itu, peneliti menggunakan populasi pada tahun 2021 yaitu sejumlah 658 nasabah dan masih aktif.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi membentuk sampel, atau sebagian dari populasi yang dipilih sesuai dengan pedoman tertentu untuk mewakili populasi. Teknik Slovin berfungsi sebagai dasar pendekatan pengambilan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

sampel, dengan tingkat kesalahan 5%.³⁴ Berikut adalah rumus untuk menghitung dari populasi yang diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : total populasi

e : tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{658}{1 + 658(0,05)^2}$$

$$n = \frac{658}{2,645}$$

$$n = 248$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan peneliti sebanyak 248 nasabah.

F. Sumber Data

Subjek dari mana data diperoleh adalah yang dimaksud dengan sumber data.³⁵ Sumber data berikut yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari responden melalui survei, kelompok fokus dan panel serta informasi dari wawancara informan yang

³⁴ Ibid., 86.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

dilakukan oleh peneliti.³⁶ Sumber data primer pada penelitian ini adalah nasabah Bank Muamalat KCP Madiun yang menggunakan layanan Muamalat DIN.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi data primer. Dapat juga dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah *e-book*, jurnal, artikel, website, dan lain sebagainya.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah untuk memperoleh data maka diperlukan proses yang sistematis dan standar.³⁷

1. Kuesioner atau angket adalah metode untuk mengumpulkan data yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan ditanggapi oleh responden ketika peneliti mengetahui dengan tepat variabel mana yang akan diukur dan apa yang diharapkan oleh responden, kuesioner berguna untuk melakukan pengumpulan data.³⁸ Peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada nasabah pengguna layanan Muamalat DIN untuk mengumpulkan data penelitian.

³⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 88.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 57.

³⁸ V. Winarta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 94.

2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data observasi yang melibatkan pengamatan terhadap objek penelitian.
3. Wawancara adalah obrolan dengan tujuan tertentu. wawancara dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *Sub Branch Manager* dan nasabah Bank Muamalat yang menggunakan layanan Muamalat DIN.
4. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dan informasi berupa buku, catatan, dokumen, angka tertulis, dan gambar berupa laporan dan informasi untuk menunjang suatu penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur pengamatan sosial dan alam, menurut V. Wiratna Sujarweni.³⁹ Jelas bahwa instrumen adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan lugas. Skala *likeart* digunakan untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini. Sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial dapat diukur dengan menggunakan skala *likeart*.⁴⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui jumlah nilai persepsi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 102.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 104.

kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun.

I. Teknik Analisis Data

1. *Editing* hasil wawancara yang diperoleh lalu dikumpulkan melalui kuesioner yang harus diedit terlebih dahulu. Kuesioner ditiadakan jika data atau informasi tidak lengkap dan wawancara kedua tidak mungkin.⁴¹
2. *Coding* (pengkodean) pada tahap ini, pengkodean data melibatkan pemberian kode khusus pada setiap bagian data dan pembuatan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah huruf atau angka yang didefinisikan dan memberikan identitas numerik.
 - a. Pada variabel bebas dengan kode X. yaitu pada persepsi kemudahan (X1) dan persepsi kebermanfaatan (X2).
 - b. Pada variabel terikat dengan kode Y yaitu pada keputusan nasabah.
3. *Scoring* yaitu langkah pemberian skor atau nilai pada setiap item pertanyaan dengan masing-masing variabel dalam kuesioner. Berikut pemberian skor:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket

Keterangan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2

⁴¹ Notoatmodjo, S, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 174.

Sangat Tidak Setuju	STS	1
---------------------	-----	---

Sumber: Data diolah

4. *Tabulating*, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah didapatkan agar nantinya lebih mudah untuk dianalisis.
5. *Pocessing* tahapan memasukkan data dari kuesioner atau angket menjadi data statistik ke dalam program komputer yaitu SPSS. Berikut teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini:
 - a. Uji Instrumen
 - 1) Uji validitas digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian yang reliabel, perlu dilakukan penilaian keabsahan data yang terkumpul dan data yang ada pada item yang diteliti. Kemampuan mengukur apa yang harus diukur menjadikan suatu instrumen valid.⁴² Dalam menentukan angka-angka yang valid dan gugur, dapat dilihat dengan tabel *r product moment*. Kriteria penelitian uji validitas meliputi sebagai berikut:
 - a) Item kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.
 - b) Item kuesioner dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.
 - 2) Uji Realibilitas menentukan apakah setelah suatu tes dikorelasikan dengan tes yang lain terdapat korelasi yang signifikan, jika tes diuji berkali-kali

⁴² Imam Ghizali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), 52.

hasilnya harus relatif konsisten.⁴³ SPSS menyediakan alat untuk menguji realibilitas menggunakan statistik *Cronbach Alpha* (α), yang dapat digunakan untuk mengukur realibilitas menggunakan pengukuran tunggal sebelum temuan dibandingkan dengan pernyataan tambahan atau yang mengukur korelasi antara jawaban dan pernyataan. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yang disesuaikan dengan pernyataan Sugiyono bahwa ukuran stabilitas *Alpha* dapat diartikan sebagai berikut apabila skala dibagi menjadi lima kelas dengan reng yang identik:⁴⁴

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
 - b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
 - c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
 - d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
 - e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1.00 berarti sangat reliable
- b. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model penelitian regresi linear berganda memenuhi asumsi klasik. Model regresi linear berganda dianggap memuaskan jika data tidak mengandung asumsi klasik.

⁴³ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 140.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

Uji normalitas dan heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini.⁴⁵

- 1) Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya menggunakan data deskriptif, menghitung nilai kurtosis dan *skweness*.
- 2) Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁶ Berikut kriteria pengambilan keputusannya:
 - a) Apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai *tolerance* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 3) Uji heteroskedastisitas bermaksud untuk menguji apakah antara varians dari residual terdapat ketidaksamaan dalam satu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual satu

⁴⁵ Imam Ghizali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 160.

⁴⁶ Septin Puji Astuti, *Modul Praktikum Statistika* (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2015), 66.

pengamatan ke pengamatan lain tetap ada disebut homokedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang menunjukkan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷ Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot*. Berikut dasar pengambilan keputusan untuk grafik *scatter plot* adalah:

- a) Jika pada grafik *scatter plot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (misalnya seperti gelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan telah terjadi masalah heteroskedastisitas.
 - b) Jika pada grafik *scatter plot*, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur (misalnya seperti gelombang, melebar kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 4) Autokorelasi Menurut Ghazali uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin*

⁴⁷ Ibid., 139.

watson tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian sebagai berikut:⁴⁸

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
 - b. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
 - c. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
 - d. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
 - e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.
- c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara simultan dengan variabel dependen. Berikut rumus yang digunakan:⁴⁹

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2y}$ = korelasi berganda

r_{x_1y} = korelasi *product moment* antara x_1 dan y

r_{x_2y} = korelasi *product moment* antara x_2 dan y

⁴⁸ Imam Ghizali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 110.

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

rx_1x_2 = korelasi *product moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas

x_2 = variabel bebas

y = variabel terikat

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memprediksi permintaan masa depan berdasarkan data historis atau untuk memahami pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda merupakan peningkatan dari regresi linier sederhana dalam situasi ini.⁵⁰ Variabel bebas terdiri persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan, sedangkan variabel terikat adalah keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN. Analisis regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN

X_1 : Persepsi kemudahan

X_2 : persepsi kebermanfaatan

b_1 : koefisien persepsi kemudahan

b_2 : koefisien persepsi kebermanfaatan

a : konstanta

⁵⁰ Sofyan Siregar, *Statistik deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 301.

e. Uji Hipotesis

1) Uji F adalah uji persamaan signifikan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh gabungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat(Y). Langkah-langkah pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:⁵¹

- a) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2) Uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) maka digunakan uji koefisien regresi parsial tuggal:⁵²

- a) Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Uji Determinan (R^2), proporsi variabel independen yang secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dihitung dengan menggunakan uji determinan (R^2) dan koefisien determinasi (R^2). Jika nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, jika koefisien determinasi (R^2) = 1, maka variabel independen berisi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Variabel

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 162-163.

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 161-162.

independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen jika koefisien determinasi (R^2) = 0.⁵³

⁵³ Imam Ghizali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, 83.